

**KLASIFIKASI SISWA SMAN 1 BANUHAMPU YANG TIDAK  
MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI LULUSAN  
TAHUN 2015-2017 MENGGUNAKAN ANALISIS CHAID**

**TUGAS AKHIR**

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya*



**OLEH**

**YUNANDA  
1307463 / 2013**

**PROGRAM STUDI D3 STATISTIKA  
JURUSAN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

## PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

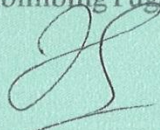
### KLASIFIKASI SISWA SMAN 1 BANUHAMPU YANG TIDAK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI LULUSAN TAHUN 2015-2017 MENGGUNAKAN ANALISIS CHAID

Nama : Yunanda  
NIM/Tahun Masuk : 1307463/2013  
Program Studi : Statistika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Agustus 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing Tugas Akhir



Dra. Nonong Amalita, M.Si  
NIP.19690615 199303 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR**

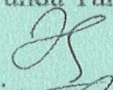


Nama : Yunanda  
NIM/BP : 1307463/2013  
Program Studi : Statistika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**KLASIFIKASI SISWA SMAN 1 BANUHAMPU YANG TIDAK  
MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI LULUSAN  
TAHUN 2015-2017 MENGGUNAKAN ANALISIS CHAID**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan  
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang**

Padang, Agustus 2019

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	: Dra. Nonong Analita, M.Si	1. 
2. Anggota	: Dra. Minora Longgom Nst, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Atus Amadi Putra, M.Si	3. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunanda  
NIM/TM : 1307463/2013  
Progran Studi : Statistika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul “**Klasifikasi Siswa SMAN 1 Banuhampu Yang Tidak Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Lulusan Tahun 2015-2017 Menggunakan Analisis CHAID**” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

 Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Matematika,



Muhammad Subhan, S.Si, M.Si  
NIP.19630605 198703 2 002

Saya yang menyatakan,



## ABSTRAK

### **Yunanda: Klasifikasi Siswa SMAN 1 Banuhampu Yang Tidak Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Lulusan Tahun 2015-2017 Menggunakan Analisis CHAID.**

Pendidikan tinggi bertujuan untuk menjadikan masyarakat cerdas, berahklak mulia, kreatif, mandiri dan mampu menemukan, mengembangkan dan menerapkan ilmu bagi kehidupan, yang mana akan bermanfaat dalam berkehidupan bermasyarakat dimanapun berada. Pada tahun 2017 lulusan SMA Negeri 1 Banuhampu tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 55,72%. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam melanjutkan pendidikan diantaranya yaitu pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, jenis kelamin, jurusan, asal daerah dan jumlah saudara. Salah satu analisis statistika yang dapat mengklasifikasikan adalah metode CHAID. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui variabel-variabel yang memiliki hubungan terhadap siswa SMAN 1 Banuhampu lulusan tahun 2015-2017 yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Dengan jenis data yaitu data sekunder yang diperoleh dari Tata Usaha (TU) SMAN 1 Banuhampu. Populasi penelitian adalah siswa SMAN 1 Banuhampu lulusan tahun 2015-2017. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 611 orang siswa dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*.

Hasil penelitian dengan menggunakan metode CHAID menghasilkan diagram pohon yang terdiri dari 3 kelompok dengan variabel yang signifikan yang memiliki hubungan yaitu jurusan dan pekerjaan ibu, dimana kelompok tersebut yaitu: 1) siswa dari jurusan IPA yang ibu bekerja sebagai PNS/POLRI/TNI dan wiraswasta/wirusaha/dll, 2) siswa dari jurusan IPA yang ibu tidak bekerja dan ibu bekerja sebagai petani dan 3) siswa dari jurusan IPS.

**Keyword :** Klasifikasi, Pendidikan Tinggi, CHAID.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini yang berjudul **“Klasifikasi Siswa SMAN 1 Banuhampu Yang Tidak Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Lulusan Tahun 2015-2017 Menggunakan Analisis CHAID”** dapat terselesaikan dengan baik.

Penelitian tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan tugas akhir ini, peneliti banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak yang bersifat membangun, dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi. Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si, penasehat akademik dan pembimbing yang telah memberikan saran dan dorongan dalam menyelesaikan tugas akhir ini, sekaligus Ketua Program Studi Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Atus Amadi Putra, M.Si dan Ibu Dra. Minora Longgom, M. Pd, dosen penguji.
3. Bapak Muhammad Subhan, M.Si, Ketua Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Aris Supardi, M.Pd, kepala sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banuhampu.
6. Teman-teman yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian tugas akhir.
7. Serta semua pihak yang telah membantu pembuatan tugas akhir ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penyusunan tugas akhir ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik, namun peneliti menyadari bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan baik dalam isi maupun susunannya. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan penulisan tugas akhir ini.

Akhirnya, peneliti berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Agustus 2019

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	7
A. Pendidikan .....	7
B. Karakteristik Siswa Berdasarkan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Melanjutkan Pendidikan .....	10
C. Analisis CHAID .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	22
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Jenis dan Sumber Data .....	22
C. Populasi dan Sampel .....	22
D. Variabel .....	23
E. Teknik Analisis .....	24
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	26
A. Deskripsi Data .....	26
B. Analisis Data .....	29
B. Pembahasan .....	39
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	42

A.Simpulan .....	42
B. Saran .....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah Siswa SMAN 1 Banuhampu Berdasarkan Melanjutkan Dan Tidak Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Lulusan Tahun 2015-2017 .....	2
2. Tabel Kontingensi untuk Uji <i>Chi-square</i> .....	15
3. Pengkategorian Variabel Terikat.....	23
4. Pengkategorian Variabel Bebas.....	24
5. Distribusi Siswa SMAN 1 Banuhampu Berdasarkan Pekerjaan Ayah.....	26
6. Distribusi Siswa SMAN 1 Banuhampu Berdasarkan Pekerjaan Ibu.....	27
7. Distribusi Siswa SMAN 1 Banuhampu Berdasarkan Jenis Kelamin .....	27
8. Distribusi Siswa SMAN 1 Banuhampu Berdasarkan Jurusan.....	28
9. Distribusi Siswa SMAN 1 Banuhampu Berdasarkan Asal Daerah .....	28
10. Distribusi Siswa SMAN 1 Banuhampu Berdasarkan Jumlah Saudara.....	29
11. Nilai <i>Chi-Square</i> dan <i>P-Value</i> Variabel Independen.....	31
12. Nilai <i>Chi-Square</i> dan <i>P-Value</i> Variabel Independen Jurusan IPA .....	32
13. Nilai <i>Chi-Square</i> dan <i>P-Value</i> Penggabungan Kategori Variabel Pekerjaan Ibu Tahap Pertama .....	33
14. Nilai <i>Chi-Square</i> dan <i>P-Value</i> Penggabungan Kategori Variabel Pekerjaan Ibu Tahap Kedua.....	33
15. Nilai <i>Chi-Square</i> dan <i>P-Value</i> Penggabungan Kategori Variabel Pekerjaan Ibu Tahap Ketiga.....	34
16. Nilai <i>Chi-Square</i> dan <i>P-Value</i> Variabel Independen Jurusan IPA dengan Pekerjaan Ibu Sebagai PNS/POLRI/TNI dan Wiraswasta/Wirausaha/dll. ....	35
17. Nilai <i>Chi-Square</i> dan <i>P-Value</i> Variabel Independen Jurusan IPA dengan Ibu Tidak Bekerja dan Bekerja Sebagai Petani .....	35
18. Nilai <i>Chi-Square</i> dan <i>P-Value</i> Variabel Independen Jurusan IPS.....	36

19. Persentase Setiap Kelompok Siswa yang Tidak Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi .....	38
20. Klasifikasi Siswa SMAN 1 Banuhampu .....	38

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Diagram Pohon CHAID .....	20
2. Diagram CHAID Hasil Analisis .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pengkategorian Data.....	47
2. Diagram Pohon CHAID .....	63
3. Tabulasi Silang Antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen.....	65
4. Uji Signifikan Variabel Independen Berdasarkan Data yang Dipisahkan Oleh Kategori Jurusan IPA.....	70
5. Uji Signifikan Penggabungan Antar Kategori Pada Variabel Pekerjaan Ibu.....	74
6. Uji Signifikan Variabel Independen Berdasarkan Data Yang Dipisahkan Oleh Kategori Jurusan IPA dan Ibu Bekerja sebagai PNS/POLRI/TNI dan wiraswasta/wirusaha/dll .....	86
7. Uji Signifikan Variabel Independen Berdasarkan Data Yang Dipisahkan Oleh Kategori Jurusan IPA dengan Ibu tidak Bekerja dan bekerja sebagai Petani .....	89
8. Uji Signifikan Variabel Independen Berdasarkan Data yang Dipisahkan Oleh Kategori Jurusan IPS .....	92
9. Tabel Distribusi <i>Chi-Square</i> .....	96

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu indikator pembangunan daerah adalah kemajuan dalam sektor pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan berdampak pada tingkat inteligensi seseorang yakni generasi penerus bangsa yang nantinya akan memajukan daerah Sumatera Barat. Salah satu tingkat pendidikan di Sumatera Barat adalah pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi dapat menjadikan masyarakat cerdas, berahklak mulia, kreatif, mandiri dan mampu menemukan, mengembangkan dan menerapkan ilmu bagi kehidupan, yang mana akan bermanfaat dalam berkehidupan bermasyarakat dimanapun berada.

Keikutsertaan masyarakat dalam pendidikan tinggi di Sumatera Barat dapat dilihat pada angka partisipasi perguruan tinggi di Sumatera Barat. Angka partisipasi perguruan tinggi di Sumatera Barat yaitu sebesar 40,54% pada tahun 2016 (dikutip dari BPS Pusat diterbitkan pada 11 Juli 2018). Untuk meningkatkan angka partisipasi perguruan tinggi di Sumatera Barat, maka diharapkan jumlah lulusan SMA melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi meningkat dari tahun ke tahun.

SMAN 1 Banuhampu adalah salah satu SMA yang terletak di Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. SMAN 1 Banuhampu ditunjuk sebagai sekolah model pada tahun 2018 oleh Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Sumatera Barat. Sebagai sekolah model maka SMA 1 Banuhampu harus mampu menjadi pedoman bagi Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di

Kabupaten Agam. Hal ini membuat SMAN 1 Banuhampu memiliki kewajiban untuk meningkatkan kualitas baik dalam hal sarana prasarana, pendidikan, dan lulusan SMAN 1 Banuhampu.

Kualitas lulusan dapat dilihat dari berapa banyak siswa SMAN 1 Banuhampu yang melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya yaitu perguruan tinggi. Pada tahun 2017 sebesar 55,72% dari lulusan SMA 1 Banuhampu yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi lulusan SMAN 1 Banuhampu dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih di bawah 50%. Data jumlah alumni siswa SMAN 1 Banuhampu Kabupaten Agam pada tahun 2015-2018 dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Jumlah Siswa SMAN 1 Banuhampu Berdasarkan Melanjutkan Dan Tidak Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi lulusan Tahun 2015 – 2017**

Tahun	Kategori				Jumlah
	Melanjut	(Persen)	Tidak Lanjut	(Persen)	
2015	94	50	94	50	188
2016	94	44,13	119	55,87	213
2017	93	44,28	117	55,72	210

Sumber: TU SMAN 1 Banuhampu

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa persentase jumlah siswa lulusan SMAN 1 Banuhampu yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi setiap tahunnya mengalami penurunan. Hal ini menyatakan bahwa dari tahun ke tahun partisipasi siswa SMAN 1 Banuhampu untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi menurun. Dengan turunnya partisipasi tersebut akan berdampak pada akreditasi sekolah, yang akan menentukan jumlah kuota penerimaan siswa untuk jalur SNMPTN di tahun ajaran selanjutnya.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada empat siswa lulusan SMAN 1 Banuhampu pada tanggal 23 Mei 2019, penyebab utama mereka tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi dikarenakan mereka tidak lulus pada jalur masuk SNMPTN, untuk jalur lainnya beberapa orang tua tidak mengizinkan dikarenakan mereka memiliki anggapan bahwa biaya kuliah untuk jalur masuk Mandiri atau masuk ke Universitas Swasta lebih besar dari pada jalur masuk SNMPTN. Beberapa data diperoleh bahwa siswa tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dikarenakan banyaknya jumlah saudara yang menjadi tanggungan orang tua yang lulus sekolah di tahun yang sama, yang akan membutuhkan biaya lebih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya, dimana siswa tersebut lebih memilih untuk bekerja menolong ekonomi orang tua dan memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Selanjutnya siswa SMAN 1 Banuhampu yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan memberikan dampak pada turunnya kualitas intelektual anak daerah yang akan menjadi generasi penerus yang akan membangun dan memajukan daerah Kabupaten Agam. Selain itu akan berpengaruh kepada siswa sulit dalam bersaing mendapatkan pekerjaan, dikarenakan banyak lapangan kerja dari intitusi pemerintah maupun swasta dengan memberikan syarat pendidikan terakhir yaitu perguruan tinggi.

Menurut Santrock J.W (2000, hal. 531) Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam melanjutkan pendidikan adalah konteks sosiokultural dan lingkungan sosial. Pada konteks sosiokultural terbagi atas dua hal yaitu status sosial ekonomi dan gender (jenis kelamin). Kondisi ekonomi orang tua memegang peranan

penting dalam kelanjutan pendidikan siswa, orang tua yang keadaan sosial ekonominya tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah, berbeda dengan orang tua yang status ekonominya rendah dan memiliki jumlah tanggungan yang banyak. Pada kategori gender dimana laki-laki dan perempuan memiliki keyakinan ataupun perspektif yang berbeda dalam berbagai hal termasuk pendidikan. Faktor lingkungan meliputi semua kondisi-kondisi dalam kehidupan dimana dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan. Lingkungan sosial yang mempengaruhi dalam pendidikan yaitu daerah tempat tinggal. Jurusan yang ditekuni selama belajar juga dapat mempengaruhi seseorang dalam melanjutkan pendidikan (Rukmana, 2014, hal. 67)

Menentukan kategori dan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan Tinggi dapat menggunakan analisis statistik yaitu analisis CHAID. CHAID adalah analisis yang menggunakan data kategorik baik variabel dependen maupun variabel independen. CHAID adalah salah satu metode klasifikasi, yang mana klasifikasi itu adalah pengelompokan yang sistematis pada sejumlah objek, gagasan, buku atau benda-benda lain ke dalam kelas atau golongan tertentu berdasarkan ciri-ciri yang sama. Adapun dalam analisis CHAID menggunakan tiga tahapan yaitu penggabungan, pemisahan dan penghentian. Dan hasil akhir akan menampilkan diagram pohon yang akan membagi data menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil berdasarkan keterkaitan antara variabel terikat dengan variabel bebas.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat adalah siswa SMAN 1 Banuhampu yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Variabel bebas yang digunakan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi siswa tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Faktor-faktor yang digunakan pada penelitian ini adalah pekerjaan ayah ( $X_1$ ), pekerjaan ibu ( $X_2$ ), jenis kelamin ( $X_3$ ), jurusan ( $X_4$ ), asal tempat tinggal ( $X_5$ ) dan jumlah saudara ( $X_6$ ).

Berdasarkan hal tersebut dilakukan penelitian dengan judul **“Klasifikasi Siswa SMAN 1 Banuhampu Yang Tidak Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Lulusan Tahun 2015-2017 Menggunakan Analisis CHAID ”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa variabel-variabel yang memiliki hubungan terhadap siswa SMA Negeri 1 Banuhampu yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi lulusan tahun 2015-2017?
2. Bagaimana klasifikasi siswa SMAN 1 Banuhampu yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi lulusan tahun 2015-2017?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian adalah:

1. Mengetahui variabel-variabel yang memiliki hubungan terhadap siswa SMAN 1 Banuhampu yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi lulusan tahun 2015-2017.
2. Mengetahui klasifikasi siswa SMAN 1 Banuhampu yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi lulusan tahun 2015-2017.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah:

1. Bagi penulis, dapat menambah ilmu dan kemampuan dalam menerapkan ilmu statistika yang diperoleh.
2. Bagi pembaca, sebagai referensi dan dapat menambah pengetahuan pembaca tentang variabel-variabel yang berpengaruh signifikan terhadap siswa SMAN 1 Banuhampu tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
3. Bagi pemerintah, dapat memberikan fasilitas maupun solusi agar masyarakat dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Variabel-variabel yang mengklasifikasikan siswa SMAN 1 Banuhampu yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi lulusan tahun 2015-2017 secara signifikan adalah jurusan dan pekerjaan ibu.
2. Metode CHAID mengklasifikasikan siswa SMAN 1 Banuhampu yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi menjadi 3 kelompok, yaitu : 1) siswa yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi berasal dari jurusan IPA yang ibunya bekerja sebagai PNS/POLRI/TNI, dan wiraswasta/wirusaha/dll, 2) siswa yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi berasal dari jurusan IPA yang ibunya tidak bekerja dan bekerja sebagai petani, dan 3) siswa yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi berasal dari jurusan IPS.

#### **B. Saran**

1. Hasil pengelompokkan bisa digunakan oleh pihak sekolah untuk mengetahui pengelompokkan karakteristik siswa yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sehingga pihak sekolah bisa meningkatkan jumlah siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan memberikan arahan dan motivasi, serta memberikan solusi maupun bantuan kepada siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

- 
2. Bagi peneliti lainnya dapat menggunakan metode CHAID pada ruang lingkup yang lain, misalnya bidang kesehatan, pemasaran dan perbankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, W. A. Sastrawan, Agus. dan Rosyid, Rum. 2017. *Analisis Faktor Penyebab Siswa Lulusan SMA Tidak Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi di Sintang*. Pontianak: UNTAN.
- BPS Pusat. 2018, “Angka Partisipasi Perguruan Tinggi”, Bidang Pendidikan, 11 juli 2018.
- Budisantoso, Ilham. 2017. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*: “Pengaruh Motivasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XI SMAN 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016”. Vol.6 , Nomor 1, Tahun 2017.
- Daniel, Wayne W. 1989. *Statistika Nonparametrik Terapan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Darmawan, Iwan. 2017. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*: “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Sisiwa”. Vol. 6, Nomor 2, Tahun 2017.
- Gallagher, C. A. Monroe, H.M. Dan Fish, J.L. 2000. *An Iterative Approach To Classification Analisis*. <http://www.casact.org/pubs/dpp/dpp90/90dpp237.pdf> (diakses tanggal 11 Februari 2019).
- Hakim, Luqman. dan Rahmawati, Yuli. 2015. *Jurnal*: “Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Sekolah, Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi. Surabaya: UNS.
- Hendryadi, dan Suryani. 2016. *Metode riset kuantitatif: teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Indrajit, R. E. dan Djokopranoto, R. 2004. *Manajemen Perguruan Tinggi Moderen*. Jakarta: Atma Jaya.
- Kass GV. 1980. *An Exlanatory Technique For Investigating Large Quantities Of Categorical Data*. washington DC: Chapman and Hall. Vol 29 Nomor 2.
- Kharisma, Nabila. 2015. *Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosila Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pda Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akutansi Di SMKN Se-Kota Semarang*. Medan: USU.